

**IMPLEMENTASI APLIKASI SISTEM KEUANGAN DESA
(SISKEUDES) DALAM PENGELOLAAN DANA DESA**

(Studi Kasus di Desa Oro-Oro Ombo Kecamatan Batu Kota Batu)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

AKUNTANSI



OLEH :

KRESENSIANA CHARFALO

NIM : 2018110061

FAKULTAS EKONOMI

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi

MALANG

2022

IMPLEMENTASI APLIKASI SISTEM KEUANGAN DESA (SISKEUDES) DALAM PENGELOLAAN DANA DESA

Kresensiana Charfalo¹, Poppy Indri Hastuti², Ahmad Mukoffi³

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Tribhuwana
Tunggadewi Malang

charfalokresensiana@gmail.com

Ringkasan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengimplementasi aplikasi sistem keuangan desa (Siskeudes) pada pengelolaan dana desa. Jenis yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilakukan di Desa Oro-Oro Ombo, Kabupaten Batu. Data didapatkan berdasarkan pada wawancara, observasi serta dokumentasi. Temuan penelitian ini membuktikan pengelolaan dana desa pada Desa Oro-Oro Ombo sudah sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP). Keuangan yang dikelola telah mengikuti standar berupa merencanakan, melaksanakan rencana, melakukan tata usaha, pelaporan serta pertanggungjawaban. Desa Oro-Oro Ombo pada mengelolah anggaran desa telah dilakukan secara akuntabel serta transparan. Desa Oro-Oro Ombo sudah mengimplementasikan Siskeudes, akan tetapi masih ditemui beberapa kendala yaitu adanya penumpukan database yang diakibatkan pencairan dana akhir tahun sempat mengalami keterlambatan sehingga kinerja pun terhambat.

Kata Kunci : Implementasi, Sistem Keuangan Desa (Siskeudes), Pengelolaan Dana Desa

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut UU No. 6 Tahun 2014 yang menguraikan terkait pengertian Desa merupakan satu kesatuan dari batas wilayah yang ditinggali oleh masyarakat serta memiliki kewenangan dalam mengurus serta mengatur pemerintahannya sendiri berdasarkan pada asal usul serta hak lainnya yang diakui menurut pemerintahan NKRI. Desa merupakan tingkat paling rendah dalam sebuah pemerintahan.

Pemerintah desa merupakan penyelenggara dalam pemerintahan yang memiliki kepentingan dalam mengatur rakyat setempat sesuai dengan sistem dari pemerintahan pusat (Watulingas et.al, 2019). Pemerintah desa memiliki tugas dalam melakukan pengaturan seluruh kegiatan serta urusan pemerintahan desa dimana kepala desa dipilih oleh rakyat setempat. Pemerintah berupaya untuk terus memberi informasi mengenai anggaran desa kepada masyarakat serta mengajak untuk memiliki peran aktif dalam mengawasi kinerja dari aparatur desa dalam pengelolaan anggaran yang telah direncanakan (Mukoffi et al., 2021). Pengelolaan keuangan desa merupakan salah satu tanggung jawab dari pemerintah desa, maka untuk memudahkan aparat desa dalam pengelolaan anggaran, maka Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) menciptakan sebuah aplikasi yang disebut dengan SISKEUDES.

Dalam pengelolaan keuangan desa, terdapat aplikasi sistem keuangan desa atau disingkat dengan SISKEUDES dimana memiliki tujuan dalam kemudahan pada proses rencana, menyusun anggaran, menata usaha serta melakukan pembukuan. Diterapkannya aplikasi tersebut mampu untuk membantu peningkatan kinerja ASN desa. Aplikasi tersebut pula membantu dalam menciptakan pengelolaan anggaran yang akuntabel, transparan serta partisipatif. Sistem yang digunakan pada aplikasi ini memiliki tujuan agar pemerintah desa dapat secara tepat sasaran mengelola keuangan desa yang telah ditetapkan dalam peraturan (Lukito, 2018). Penggunaan dari aplikasi tersebut berguna untuk mempermudah melakukan pencatatan keuangan serta dapat mengatasi *human error* dalam pencatatan (Mukoffi et al., 2021).

Saat ini telah banyak ditemui penggunaan aplikasi SISKEUDES di banyak desa. Berdasarkan pada laporan yang diakses pada www.pemdes.kemendagri.go.id, dari 74.954 desa, terdapat 68.885 yang telah menggunakan SISKEUDES di tahun 2020. Namun angka tersebut belum maksimal dimana masih banyak desa yang belum menerapkan SISKEUDES dikarenakan beberapa faktor seperti desa terpencil dan belum terjangkau oleh internet bahkan listrik. Hambatan lainnya pula disebabkan oleh topografi yang sulit untuk dilewati oleh kendaraan dan menghambat pelaksanaan pengawasan. Anggraini (2021) membuktikan dalam penelitiannya penerapan dari SISKEUDES memiliki beberapa aspek seperti struktur birokrasi, sumber daya dan komunikasi. Kendala dalam penerapan SISKEUDES dapat terjadi pada

kesalahan sinkronisasi serta disposisi yang salah antar penyelenggara keuangan desa disebabkan karena belum memahami penerapan dari SISKEUDES. Hal tersebut dapat ditindaklanjuti dengan pengadaan pelatihan penggunaan SISKEUDES.

Pada tahapan mengelola keuangan desa yang meliputi penyusunan rencana, pelaksanaan dari strategi, melakukan tata usaha, menyusun laporan serta tahapan mempertanggungjawabkan laporan keuangan yang perlu dilakukan secara akuntabel serta transparan. Kepala desa dibantu dengan DPRD menetapkan APBD Desa yang telah disesuaikan terhadap UU yang berlaku. Pengelolaan yang menyertakan aparat desa serta partisipasi dari warga desa memiliki kecenderungan akan kejelasan dan kepercayaan masyarakat terhadap penyelenggaraan pembangunan desa Oro-Oro Ombo.

Dari penjelasan diatas, mendorong peneliti agar memahami bagaimana suatu desa mengimplementasikan aplikasi sistem keuangan desa untuk mengelola dana desanya. Maka peneliti menetapkan judul **“Implementasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Dalam Pengelolaan Dana Desa di Desa Oro-Oro Ombo Kecamatan Batu Kota Batu”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah disusun, pokok masalah di penelitian ini yaitu bagaimana mengimplementasikan aplikasi sistem keuangan desa (Siskeudes) dalam pengelolaan dana desa di Desa Oro-Oro Ombo.

1.3 Tujuan Penelitian

Mengacu pada pokok masalah penelitian, tujuan dilakukannya riset ini adalah untuk mengimplementasikan aplikasi sistem keuangan desa (Siskeudes) dalam pengelolaan dana desa di Desa Oro-Oro Ombo.

1.4 Manfaat Penelitian

Berikut merupakan manfaat yang diharap didapatkan dari hasil penelitian ini:

1) Untuk Peneliti

Dapat memahami dan mengetahui pengelolaan dana desa serta penerapan aplikasi Siskeudes di Desa Oro-Oro Ombo.

2) Bagi Instansi Desa

Diharapkan dapat meningkatkan penggunaan Siskeudes serta pengelolaan dana desa yang baik untuk selanjutnya.

3) Bagi Pembaca dan Masyarakat Umum

Sebagai bahan bacaan untuk menambah wawasan khususnya pada penelitian selanjutnya ataupun sebagai referensi bagi para pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, A. K. W. (2021). Kendala Faktor Disposisi Dalam Implementasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Studi Di Desa Wringin Kecamatan Wringin Kabupaten Bondowoso). 1-20
- Bawon, R. W., Karamoy, H., & Warongan, J. D. 2018. Analisis Prosedur Pelaksanaan Pengelolaan Dana Desa Pada Desa Passi 2 Kecamatan Passi Barat. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 14(1), 210–213. <https://doi.org/10.32400/gc.13.04.20990.2018>.
- Ekasari, L. D., Mukoffi, A., Tato, F., & Nifanngeljau, J. 2021. Analisis Pengelolaan Keuangan Desa Guna Mencegah Kecurangan Akuntansi (Accounting Fraud). *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 8(1), 51. <https://doi.org/10.25105/jat.v8i1.8156>.
- Ekasari, L. D., Mukoffi, A., & Rahayu, F. 2021. Upaya Pencegahan Kecurangan Dalam Mengelolah Dana Desa Sesuai Dengan Prinsip Akuntabilitas dan Transparansi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 8(2), 129. P-ISSN 2355-2700 E-ISSN 2550-0139.
- Lukito, C., Studi, P., Administrasi, I., & Bojonegoro, U. (n.d.). *di Desa Sumberbendo Kecamatan Bubulan Kabupaten*.
- Malahika, Karamoy, dan Pusung. 2018. *Penerapan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) pada Organisasi Pemerintahan Desa (Studi Kasus di Desa Suwaan Kecamatan Kalwat Kabupaten Minahasa Utara)*.
- Nafi'ah dan Prihatiningtias, 2018. *Implementasi dan Evaluasi Sistem Keuangan Desa (siskeudes) di Provinsi Jawa Timur*.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa.
- Pratiwi, D. N., dan Pravasanti, Y. A. (2020). *Analisis Penggunaan Siskeudes dalam Pengelolaan Dana Desa*. 20(2), 217–223.
- Pratiwi dan Ulfa, 2018. (2018). *Jurnal riset akuntansi & keuangan*. 6(3), 429–440. <https://doi.org/10.17509/jrak.v4i3.4670>
- Puspasari, O. R., Purnama, D., & Akuntansi, P. S. (2018). *Implementasi sistem keuangan desa dan kualitas laporan keuangan pemerintah desa di kabupaten kuningan*. 2(2), 145–159.
- Rivan, A., & Maksun, I. R. (2019). *Penerapan Sistem Keuangan Desa dalam Pengelolaan Keuangan Desa Application of Village Financial*

System in Village Financial Management. 9(2), 92–100.

Sanusi, Nwar. 2013. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Sulina, Wahyuni, dan Kurniawan. 2017. *Peranan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) terhadap Kinerja Pemerintah Desa*.

Sulitiyowati, Efi. 2020. Implementasi Sistem Keuangan Desa Dalam Meningkatkan Kinerja Aparatur Desa, *Skripsi*, Surakarta: Akuntansi, Institut Agama Islam Negeri Surakarta.

Syachbrani. 2012. *Alokasi Dana Desa (ADD)*.

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2016 Tentang Desa.

Watulingas et al., 2019. (2019). *INDONESIA ACCOUNTING Peranan Sistem Keuangan Desa Terhadap Kinerja*. 1(2), 105-111.

<https://www.berdesa.com/tugas-dan-fungsi-kepala-desa-ini-dia>

<http://www.bpkp.go.id>

<http://www.pemdes.kemendagri.go.id>